

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pembelajaran interaktif pada mata pelajaran al Qur'an materi pokok surat al Fiil kelas II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak tahun 2010/2011, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar Siswa Kelas II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Sayung Kabupaten Demak pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits Materi Pokok Surat Al Fiil sebelum menerapkan Media Pembelajaran interaktif sangat minim. Hal itu dibuktikan dari hasil nilai sebelum Media Pembelajaran interaktif diterapkan pra siklus siswa yang mencapai tuntas 2 orang atau 9,1 % dan yang belum tuntas 20 siswa atau 90,9 %, kemudian pada siklus I siswa yang mencapai tuntas ada 5 siswa atau 22,7 % dan yang belum tuntas ada 17 siswa atau 77,3 %.
2. Hasil Prestasi Belajar Siswa Kelas II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Sayung Kabupaten Demak pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits Materi Pokok Surat Al Fiil sesudah menerapkan media pembelajaran interaktif meningkat dengan signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai setelah Media Pembelajaran interaktif diterapkan pra siklus siswa yang mencapai tuntas 20 orang atau 90,9 % dan yang belum tuntas 2 siswa atau 9,1 %.

B. Saran

1. Perlu ditingkatkan penerapan pengajaran dengan Media Pembelajaran interaktif di kelas II MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Sayung Demak pada khususnya dan pada madrasah-madrasah lain dibawah naungan kementerian Agama, karena metode

ini terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran al Qur'an. Selain itu dukungan dari semua pihak juga terus dibutuhkan untuk mencapai prestasi pembelajaran yang lebih baik lagi, sehingga tujuan pendidikan di Indonesia bisa lebih maju lagi pada masa-masa yang akan datang.

2. Kepada seluruh pendidik, pada umumnya agar dapat dengan sekuat tenaga mengadakan pembinaan dan pengembangan agama Islam untuk dapat merealisasikan hadits Nabi Muhammad SAW. Bahwa shalat adalah tiang agama, barang siapa yang menegakkan shalat berarti menegakkan agama, dan barang siapa yang meninggalkan shalat berarti dia telah meruntuhkan agama, ini berarti bahwa menegakkan shalat adalah merupakan tolok ukur agama dan tingkah laku seseorang yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada para orang tua hendaknya bertanggungjawab terhadap pemeliharaan, pendidikan dan pembentukan perilaku dan ahlak anak-anaknya. Sebelum orangtua menjalankan tanggung jawabnya, maka perlu adanya persiapan yang matang tentang pengetahuan maupun pengalaman keagamaannya, terutama tentang shalat dan ruang lingkungannya, karena mereka akan selalu dijadikan suri tauladan bagi anak-anaknya. Disamping itu perlu diperhatikan juga masalah tingkah laku sehari-hari, baik masalah hubungannya dengan keluarga dan masyarakat sekitar. Juga perlu diperhatikan pula masalah interaksi sosial dalam kehidupan sehari-harinya. Karena banyak yang menunjukkan bahwa keluarga yang baik, yang punya perhatian yang besar terhadap agama, sopan santun, lemah lembut dan selalu mengindahkan ukhawah islamiyah yang mampu membuahkan anak-anak yang matang kepribadiannya dan berperilaku sosial yang baik.

4. Kepada pemerhati pendidikan agama, pendidikan agama, terutama masalah shalat merupakan pekerjaan yang tidak mudah, akan tetapi hal itu perlu penanganan yang serius, dari para pendidik, baik di rumah atau di luar rumah. Oleh karena itu mereka yang bertanggung jawab sangat dituntut untuk meningkatkan wawasan keagamaannya, terutama tentang shalat dan segala aspeknya sehingga ibadah shalat dapat dikerjakan secara baik dan benar. Disamping itu perlu diperhatikan juga perilaku hidup anak atau siswa dalam berinteraksi sosial sehari-harinya. Karena hal itu, baik secara langsung maupun tidak langsung akan sangat berpengaruh terhadap tingkah laku siswa. Dengan demikian, siswa dapat dengan penuh kesadaran merasa butuh akan pendidikan agama, apalagi shalat, dan penulis merasa yakin bahwa melalui shalat itu akan memberi pengaruh yang positif terhadap interaksi sosial atau anak didik, baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah memberikan anugrah kepada penulis, sehingga usaha penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar, walaupun masih dalam bentuk yang sangat sederhana dan jauh dari kesempurnaan, kekurangan dan keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman yang penulis peroleh.

Penulis selalu berharap keberhasilan penulis, juga akan diiringi dengan keberhasilan-keberhasilan selanjutnya, yang lebih baik serta lebih bermanfaat bagi para pembaca, khususnya pada diri penulis sendiri dan minimal dapat memberikan sumbangan kepada pemerhati agama maupun mahasiswa yang benar-benar membutuhkan.

Penulis yakin bahwa setiap manusia itu tidak ada yang sempurna, demikian juga usaha penulis ini, pasti masih banyak kekurangan. Oleh

karena kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan untuk kelengkapan dan kesempurnaan bentangan pemikiran selanjutnya.

Demikian skripsi yang telah penulis susun, yang tentunya terdapat banyak sekali kekurangan, baik itu susunan kalimat ataupun tata letak atau lay outnya. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun, sangat penulis harapkan, demi perbaikan dimasa yang akan datang.